



Nyamannya Bersantai di Malioboro

YOGYA tanpa Malioboro barangkalai bak sayur tanpa garam, *cemplang*. Bila dulu orang mengatakan yang ngangeni di Malioboro itu adalah pedagang kakilimanya. Karena disitu bisa tawar menawar dengan sangat ramai. Tetapi lama kelamaan kemudian terasa membosankan bahkan kadangkala menjengkelkan. Sehingga saya cukup lama tidak pernah mampir ke Malioboro bila ke Yogya.

Pada waktu libur Waisak lalu saya mencoba jalan bersama te-

man-teman sengaja ke kawasan yang katanya sudah berbeda. Dan *Masya Allah* saya tidak hanya kaget namun juga kagum. Malioboro sekarang mulai dari depan hotel Garuda bahkan sampai Titik Nol di Selatan, sungguh luar biasa nyaman untuk jalan-jalan. Kami jalan dari Stasiun Tugu ke Selatan, Kala capai, bisa duduk dengan santai bahkan bisa berfoto. Sungguh nyaman bersantai di Malioboro. Dan kami lihat banyak yang gembira dengan suasana seperti itu.

Lisda Purnomo, Nayu, Solo

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005